

Peningkatan Literasi Digital Pengurus Organisasi Aisyiyah di Kabupaten Sukabumi Melalui Pelatihan *Google Workspace*

Winda Apriandari^{*1}, Fathia Frazna Az-Zahra², Siti Muawanah Robial³, Rani Febriani⁴, Eneng Rahayu⁵, Tanaya Salsabila Arliansyah⁶, Khansa Nisrina⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

*e-mail : winda.apriandari@ummi.ac.id¹, fathiafrazna@gmail.com², smuawanahrobial@ummi.ac.id³, ranifebriani@ummi.ac.id⁴, rahayueneng6@ummi.ac.id⁵, tanayasalsabilaa@ummi.ac.id⁶, khansa089@ummi.ac.id⁷

Abstrak

'Aisyiyah merupakan organisasi perempuan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang. Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Sukabumi menghadapi tantangan dalam digitalisasi administrasi organisasi akibat masih rendahnya literasi digital di kalangan pengurus. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan digital pengurus 'Aisyiyah Kabupaten Sukabumi melalui pelatihan *Google Workspace*. Pelatihan mencakup pengenalan dan praktik penggunaan *Google Drive*, *Docs*, *Sheets*, *Slides*, *Forms*, *Calendar*, dan *Meet*. Metode yang digunakan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan *Google Drive* (7, 62%) dan *Google Slides* (5,23%). Pemahaman *Google Sheets* juga meningkat sebesar 1,15% setelah evaluasi mendalam. Program ini menghasilkan beberapa luaran seperti modul pelatihan, video tutorial, serta mentor internal di setiap kecamatan untuk keberlanjutan program. Implementasi *Google Workspace* telah meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi dan komunikasi antar pengurus di berbagai tingkatan.

Kata kunci: 'Aisyiyah, *Google Workspace*, Keterampilan digital, Literasi digital, Pengabdian Masyarakat.

Abstract

'Aisyiyah is a women's organization focusing on community empowerment across various fields. The 'Aisyiyah Regional Leadership in Sukabumi Regency is currently facing challenges in the digitalization of organizational administration due to the low level of digital literacy among its administrators. This community service program aims to improve the digital skills of 'Aisyiyah administrators in Sukabumi Regency through training in *Google Workspace*. The training included an introduction and practical use of *Google Drive*, *Docs*, *Sheets*, *Slides*, *Forms*, *Calendar*, and *Meet*. The methods used consisted of preparation, implementation, evaluation, and mentoring stages. The evaluation results showed a significant increase in the use of *Google Drive* (7,62%) and *Google Slides* (5,23%). Understanding of *Google Sheets* also increased by 1,15% after in-depth evaluation. The program produced several outputs, such as training modules, video tutorials, and internal mentors in each sub-district for program sustainability. The implementation of *Google Workspace* has improved the effectiveness of organizational management and communication among administrators at various levels.

Keywords: 'Aisyiyah, *Google Workspace*, Digital literacy, Digital skills, Community service.

1. PENDAHULUAN

'Aisyiyah adalah organisasi perempuan Muhammadiyah yang telah berdiri sejak 1917[1]. Organisasi 'Aisyiah berfokus pada pemberdayaan perempuan, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial[2]. Dilansir dari laman Pimpinan Pusat 'Aisyiyah menindaklanjuti dari hasil Sidang Pleno pada tanggal 28 November 2022 di Yogyakarta dengan terpilihnya 7 anggota Formatur dalam Muktamar ke-48 'Aisyiyah, dilanjut anggota Formatur mengadakan sidang untuk anggota baru Pimpinan Pusat 'Aisyiyah periode 2022-2027 terdiri dari 13 orang[3]. Sampai dilakukannya pemilihan dan penetapan ketua dan sekretaris dari berbagai Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) dan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) di Indonesia.

'Aisyiyah Kabupaten Sukabumi merupakan organisasi perempuan yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat. 'Aisyiyah Sukabumi memiliki anggota yang tersebar di 7 kecamatan,

termasuk Cipetir, Cipetir Girang, Lebaksiu Kaler, Lebaksiu Kidul, Sukaraja, Geger Bitung, dan Jampang Tengah. Memiliki 21 ranting yang memainkan peran penting dalam pergerakan 'Aisyiyah. Sebagian besar anggota 'Aisyiyah Sukabumi adalah perempuan dari berbagai latar belakang, mulai dari ibu rumah tangga hingga pelaku usaha kecil dan menengah.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara manusia berinteraksi dan mengakses data dalam kehidupan sehari-hari[4]. Penggunaan sistem informasi berbasis web semakin meluas karena kemudahan akses dan efisiensinya dalam pengolahan data[5]. Di bidang pendidikan, penerapan teknologi ini mempermudah proses administrasi dan pengelolaan data akademik secara lebih akurat dan cepat[6]. Namun, dalam perkembangan digitalisasi administrasi dan pengelolaan data anggota, 'Aisyiyah Sukabumi menghadapi tantangan besar. Berdasarkan wawancara dengan Ketua PDA 'Aisyiyah Sukabumi, sebagian besar pengurus masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan data dan komunikasi internal. Hal ini menghambat efisiensi organisasi, terutama dalam hal koordinasi dan pelaporan kegiatan. Sejalan dengan temuan pada studi sebelumnya, rendahnya literasi digital menjadi kendala dalam adaptasi teknologi di komunitas perempuan[7].

Literasi digital sendiri merupakan kemampuan individu untuk menggunakan, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan efisien dalam berbagai aktivitas sosial dan profesional[8]. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), kepemilikan perangkat teknologi seperti komputer dan smartphone di kalangan rumah tangga masih terbatas, terutama di daerah pedesaan seperti Kabupaten Sukabumi[9]. Keterbatasan ini semakin memperumit implementasi sistem dalam organisasi, sehingga penguatan literasi digital menjadi hal yang sangat penting.

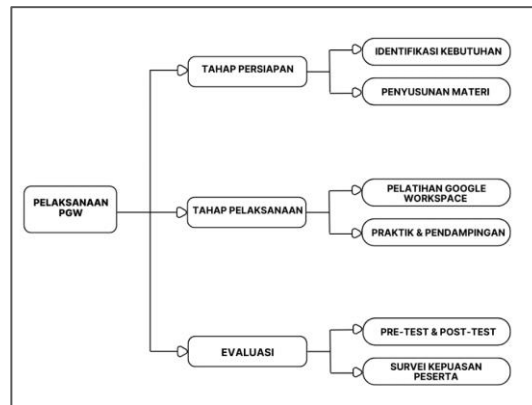
Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah program pelatihan literasi digital berbasis *Google Workspace*. *Google Workspace* adalah layanan produktivitas berbasis *Cloud* yang dikembangkan oleh *Google* untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi dalam organisasi[10]. Dengan berbagai fitur seperti *Google Drive*, *Docs*, *Sheets*, *Slides*, *Forms*, *Calendar* dan *Meet*. Implementasi *Google Workspace* dalam berbagai organisasi di beberapa studi sebelumnya telah terbukti meningkatkan efisiensi administrasi dan kolaborasi tim[11].

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus 'Aisyiyah dalam menggunakan teknologi digital khususnya melalui *Google Workspace*. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan pengurus dapat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung kegiatan sehari-hari mereka.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2025 yang bertepatan di Ruang B4 Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Mitra Sasaran dalam kegiatan ini adalah pengurus Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Sukabumi, yang terdiri dari 7 cabang dan 21 ranting. Peserta mendaftar melalui dua metode, yaitu pendaftaran *online* menggunakan *Google Form* dan pendaftaran langsung di lokasi pada hari pelaksanaan kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas tiga tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan persiapan meliputi identifikasi kebutuhan peserta dan penyusunan materi pelatihan. Tahapan kedua adalah pelaksanaan yang mencakup pelatihan penggunaan *Google Workspace* serta sesi praktik pendampingan. Tahapan terakhir adalah evaluasi dilakukan melalui Pre-Test dan Post-Test serta survei kepuasan peserta untuk menilai efektivitas kegiatan. Berikut diagram tahapan pelaksanaan Pelatihan *Google Workspace*:



Gambar 1. Diagram tahapan pelatihan.

a. Tahap Persiapan:

Kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui wawancara dan survei awal untuk memahami tantangan yang dihadapi pengurus 'Aisyiyah dalam penggunaan teknologi digital. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang mencakup pengenalan *Google Workspace* dan penggunaannya dalam pengelolaan organisasi. Selain itu, modul pembelajaran dan video tutorial juga dibuat untuk mendukung proses pelatihan.

b. Tahap Kegiatan:

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi tentang kepemimpinan di era digital, literasi digital hingga Pengenalan Dasar *Google Workspace*, video tutorial hingga praktik langsung. Setiap peserta melakukan praktik secara langsung untuk mencoba berbagai fitur *Google Workspace*, mencakup:

- *Google Drive* untuk penyimpanan dokumen,
- *Google Docs* untuk pengolahan teks,
- *Google Sheets* untuk pengolahan data,
- *Google Slides* untuk presentasi,
- *Google Calendar* untuk perencanaan kegiatan organisasi.

Pelatihan dilakukan secara bertahap, mulai dengan pengenalan dasar melalui presentasi hingga praktik penggunaan untuk memastikan pemahaman peserta. Jumlah peserta pelatihan adalah 28 orang dengan durasi pelatihan selama 4 jam. Setiap sesi materi disampaikan selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik. Alat yang digunakan dalam pelatihan adalah laptop dan mengikuti panduan yang ditampilkan melalui monitor utama sebagai media visual utama.

Selain itu, seluruh peserta yang mengikuti pelatihan hingga selesai diberikan sertifikat sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi. Terdapat juga *rewards* bagi beberapa peserta dengan pencapaian terbaik berdasarkan nominasi tertentu, seperti keaktifan dalam sesi pelatihan hingga skor post-test tertinggi.

c. Teknik Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan melalui beberapa metode:

- Pre-Test dan Post-Test: untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.
- Observasi: Mengamati keterlibatan dan respons peserta selama sesi pelatihan.
- Wawancara: Untuk mendapatkan umpan balik mengenai kendala dan manfaat yang dirasakan peserta melalui survei kepuasan.
- Normalisasi Data: Data hasil Pre-Test dan Post -Test dievaluasi menggunakan pendekatan normalisasi untuk memastikan hasil yang lebih representatif,

terutama dalam kasus adanya perbedaan jumlah responden yang mengikuti Pre-Test dan Post-Test.

Dengan metode tersebut, diharapkan pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi digital di kalangan pengurus 'Aisyiyah Kabupaten Sukabumi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan literasi digital bagi pengurus 'Aisyiyah Kabupaten Sukabumi berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kehadiran peserta dicatat melalui pendaftaran awal melalui *Google Form* ataupun pendaftaran secara langsung di lokasi. Dari data yang diperoleh sebanyak 16 peserta mengisi formulir pendaftaran secara online dan 16 peserta mengisi daftar hadir secara langsung di lokasi sehingga total peserta yang hadir mencapai 30. Sehingga meskipun terdapat peserta yang sudah mendaftar secara online. Tidak semua dapat hadir dalam kegiatan. Sebaliknya, terdapat peserta tambahan yang tidak terdaftar sebelumnya tetapi sebelumnya tetapi hadir langsung di tempat.

a) Peningkatan Literasi Digital

Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan dengan membandingkan hasil Pre-Test dan Post-Test peserta. Tabel berikut menunjukkan presentase pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan pada berbagai aspek penggunaan *Google Workspace*:

Tabel 1. Peningkatan keterampilan peserta.

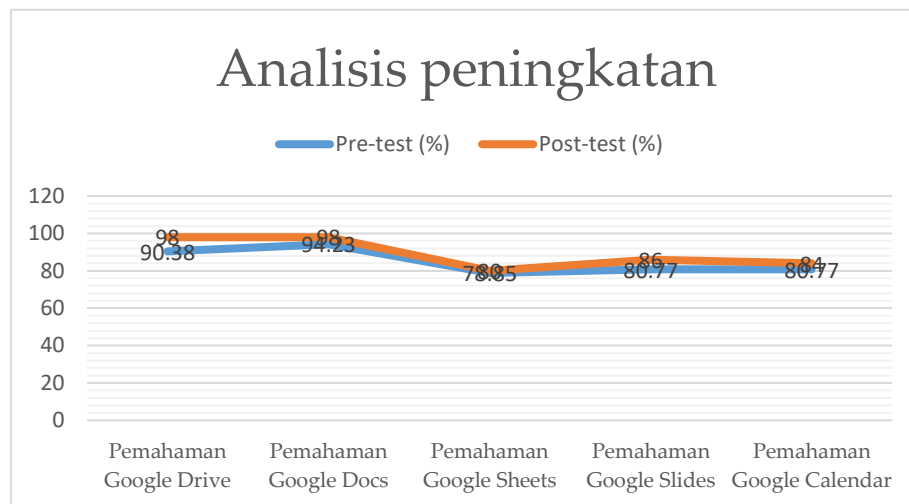
Kategori Evaluasi	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman <i>Google Drive</i>	90,38	98	7,62
Pemahaman <i>Google Docs</i>	94,23	98	3,77
Pemahaman <i>Google Sheets</i>	78,85	80	1,15
Pemahaman <i>Google Slides</i>	80,77	86	5,23
Pemahaman <i>Google Calendar</i>	80,77	84	3,23

Dari data di atas, terlihat bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital peserta, terutama dalam penggunaan ***Google Drive*** dengan peningkatan pemahaman sebesar **7,62%**, diikuti oleh ***Google Slides*** **5,23%**, ***Google Docs*** **3,77%**, dan ***Google Calendar*** **3,23%**.

Pemahaman terhadap ***Google Sheets*** juga mengalami peningkatan sebesar **1,15%**. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam memahami konsep spreadsheet, peserta tetap mengalami perkembangan dalam keterampilan pengolahan data setelah sesi pelatihan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan normalisasi data untuk memastikan evaluasi yang lebih akurat dan representatif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta dalam penggunaan sebagian besar fitur *Google Workspace*, walaupun masih terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki.

Hasil evaluasi melalui Pre-Test dan Post-Test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta pada seluruh materi *Google Workspace* yang diberikan. Peningkatan paling signifikan terlihat pada aspek ***Google Drive*** dari **90,38%** menjadi **98%** dan ***Google Docs*** dari **94,23%** menjadi **98%**. Sementara itu, aspek dengan nilai Pre-Test terendah adalah ***Google Sheets*** yaitu **78,95%** tetapi masih mengalami peningkatan menjadi **82,6%** pada Pos-Test. Berikut adalah grafik pada Gambar 2 mengilustrasikan peningkatan keterampilan peserta secara menyeluruh terhadap materi pelatihan:

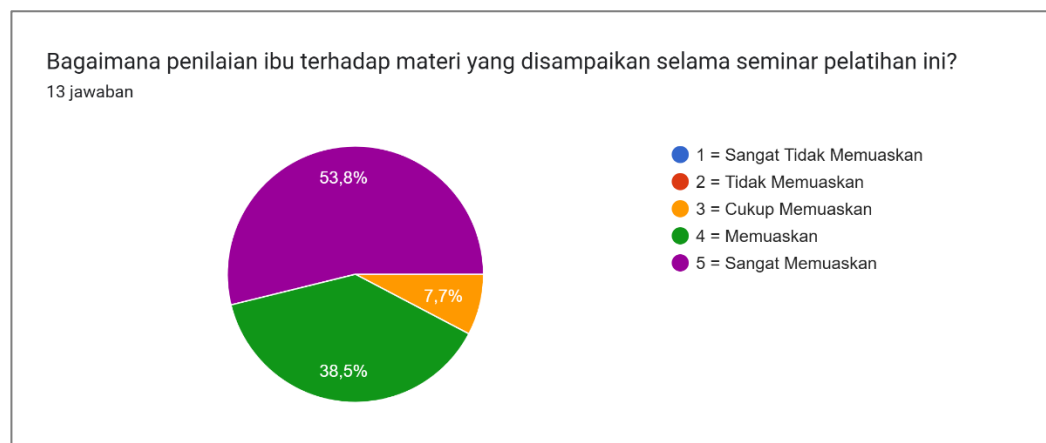


Gambar 2. Grafik peningkatan keterampilan peserta.

b) Umpan Balik Peserta

Survei dilakukan untuk mengetahui intensitas kepuasan peserta terhadap pelatihan dengan **skala 1 hingga 5** (1 = sangat tidak puas, 5 = sangat puas). Walaupun dari total 30 peserta pelatihan, hanya 13 orang yang mengisi survei, Hal ini tetap memberikan gambaran mengenai kepuasan peserta terhadap pelatihan.

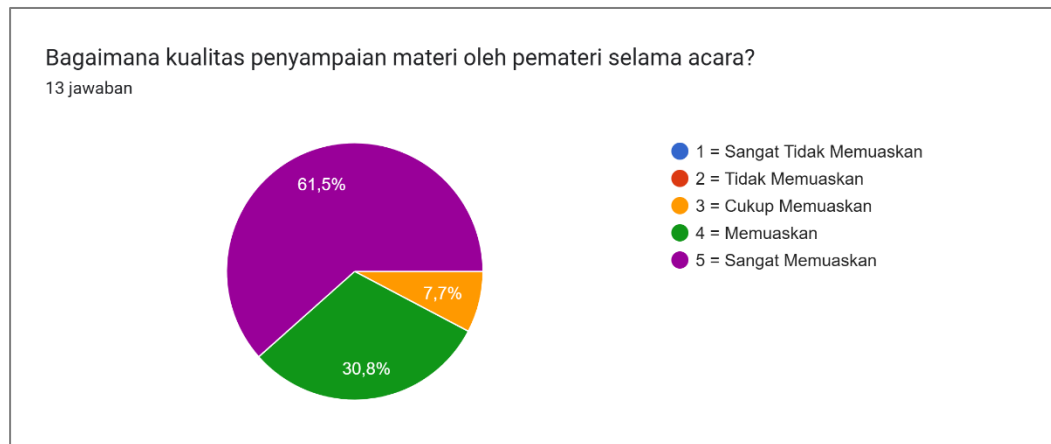
1) Penilaian terhadap Materi:



Gambar 3. Grafik kepuasan terhadap materi.

Sebanyak **53,8%** peserta memberikan skor 5, sedangkan **38,5%** peserta memberi skor 4, dan **7,7%** peserta memberikan skor 3, menunjukkan bahwa materi yang diberikan dalam pelatihan dianggap sangat relevan.

2) Penilaian Terhadap Pemateri:



Gambar 4. Grafik kepuasan terhadap pemateri.

Didapati **61,5%** peserta memberikan skor 5, sedangkan **30,8%** peserta memberi skor 4, dan **7,7%** peserta memberikan skor 3, menunjukkan sebagian responden merasa bahwa pemateri menjelaskan dengan baik dan mudah dipahami.

3) Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Organisasi



Gambar 5. Grafik kesesuaian materi.

Data menunjukkan **69,2%** peserta memberikan skor 5, sedangkan **23,1%** peserta memberi skor 4, dan **7,7%** peserta memberikan skor 3, artinya sebagian besar peserta merasa bahwa materi yang diberikan **sangat relevan** dengan kebutuhan mereka di organisasi. Pelatihan ini memberikan wawasan dan keterampilan baru yang bisa diterapkan dalam aktivitas organisasi sehari-hari.

4) Dampak Pelatihan Terhadap Literasi Digital



Gambar 6. Grafik dampak pelatihan.

Angka mencapai **76,9%** bagi peserta yang memberikan skor 5 dan **23,1%** peserta memberi skor 4, sehingga pelatihan ini dianggap berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang **Google Workspace dan penerapannya** dalam organisasi. Hampir semua peserta merasakan peningkatan signifikan dalam literasi digital mereka setelah mengikuti acara ini.

5) Kesan dan Saran dari Peserta

Peserta memberikan kesan dan saran setelah mengikuti pelatihan, berdasarkan Tabel 2 umpan balik peserta dinilai sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman penggunaan *Google Workspace* untuk keperluan organisasi. Peserta mengapresiasi metode pelatihan berbasis praktik langsung dan penyampaian materi yang jelas. Terdapat catatan terkait keterbatasan waktu pelatihan yang dirasa kurang untuk mempelajari seluruh fitur secara menyeluruh. Oleh karena itu peserta menyarankan agar pelatihan dilanjutkan dengan durasi lebih panjang. Berikut adalah ringkasannya:

Tabel 2. Evaluasi Pelatihan Google Workspace

No	Kategori Umpan Balik	Ringkasan Jawaban Peserta
1	Kesan terhadap pelatihan	Mayoritas peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan membantu mereka memahami penggunaan <i>Google Workspace</i> dalam organisasi.
2	Kelebihan pelatihan	Peserta mengapresiasi metode praktik langsung dan materi yang disusun dengan baik. Pemateri dinilai jelas dalam menjelaskan materi.
3	Kekurangan pelatihan	Beberapa peserta merasa waktu pelatihan terlalu singkat untuk mempelajari semua fitur secara mendalam. Ada juga yang mengusulkan sesi tambahan untuk pendalaman materi.
4	Saran perbaikan	Peserta menyarankan agar pelatihan diadakan kembali dengan durasi yang lebih panjang dan lebih banyak sesi praktik langsung.

c) Luaran Program

Selain peningkatan literasi peserta, program ini juga menghasilkan beberapa luaran penting yang mendukung keberlanjutan pelatihannya, yaitu:

1) Modul Pelatihan

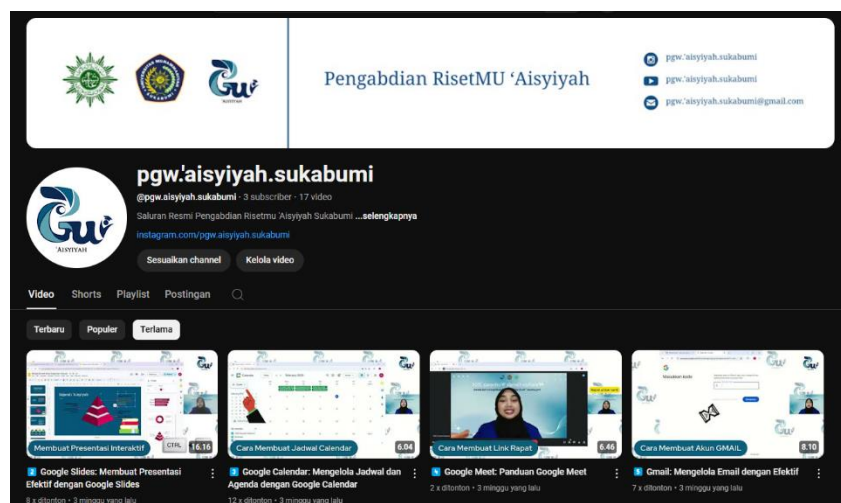
Modul ini berisi pengertian, pengenalan fitur-fitur, dan panduan langkah-langkah tentang penggunaan *Google Workspace*, terdapat modul yang terdiri dari modul *Google Sheets*, *Google Slides*, *Google Docs*, *Google Form*, *Google Drive*, *Google Calendar*, *Gmail*, dan *Google Meet*. Modul ini dapat digunakan peserta sebagai referensi setelah pelatihan.



Gambar 7. Modul *Google Workspace*.

2) Video Tutorial

Selain modul. Terdapat juga video tutorial penggunaan *Google Workspace*, video ini dibuat untuk membantu peserta mengulang materi secara mandiri dan memudahkan pengurus lain yang tidak bisa hadir dalam pelatihan untuk tetap belajar. Video ini diunggah di akun resmi *pgw 'Aisyiyah Sukabumi* di *YouTube*.



Gambar 8. Video tutorial *Google Workspace*.

3) Mentor Internal di Setiap Kecamatan

Setelah pelatihan, beberapa yang menunjukkan pemahaman lebih baik dilatih sebagai mentor internal, mereka akan membantu pengurus lainnya dalam menggunakan *Google Workspace* secara berkelanjutan.

Dengan adanya modul, video tutorial, dan mentor internal, diharapkan dampak pelatihan ini tidak hanya berhenti pada sesi pelatihan saja, tetapi juga dapat terus diterapkan dalam kegiatan organisasi sehari-hari.

Berikut adalah dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan pelatihan:



Gambar 9. Dokumentasi (a) kegiatan sosialisasi literasi digital (b) praktik pelatihan Google Workspace (c) penghargaan peserta terbaik (d) foto bersama seluruh peserta

4. KESIMPULAN

Pelatihan literasi digital menggunakan *Google Workspace* menunjukkan peran dalam meningkatkan keterampilan digital pengurus 'Aisyyah Kabupaten Sukabumi'. Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari hasil Pre-Test dan Post-Test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam penggunaan fitur *Google Workspace*, terutama pada *Google Drive*, *Google Docs*, dan *Google Slides*. Walaupun demikian, terdapat kendala dalam pemahaman *Google Sheets*, yang mengindikasikan perlunya pendampingan tambahan.

Selain peningkatan literasi digital, program ini juga menghasilkan beberapa luaran, seperti **modul pelatihan, video tutorial, dan mentor internal di setiap kecamatan**. Hal ini memungkinkan keberlanjutan program dan memberikan akses lebih luas bagi pengurus yang belum bisa mengikuti pelatihan secara langsung. Dengan adanya pendampingan dari mentor internal, diharapkan seluruh pengurus 'Aisyyah' dapat mengimplementasikan teknologi digital secara efektif dalam pengelolaan.

5. SARAN

Saran dari program ini. Pertama, peningkatan materi pelatihan yaitu dengan Perlu ada sesi tambahan yang lebih fokus pada fitur *Google Sheets* karena peserta masih mengalami kesulitan dalam penggunaannya, menyediakan Latihan berbasis studi agar peserta dapat lebih memahami penerapan *Google Workspace* dalam kegiatan organisasi sehari-hari. Kedua, peningkatan keberlanjutan program yaitu dengan melakukan pendampingan rutin oleh mentor internal untuk memastikan implementasi *Google Workspace* berjalan dengan baik, menyelenggarakan pelatihan lanjutan agar peserta dapat mengasah dan memperdalam keterampilan digital. Ketiga, ekspansi dan replikasi program yaitu dengan mengembangkan program ini ke wilayah lain dan cabang 'Aisyiyah di luar Kabupaten Sukabumi agar lebih banyak pengurus yang dapat memperoleh manfaat dari pelatihan ini, menerapkan metode pelatihan daring (online) sebagai alternatif bagi pengurus yang tidak hadir secara langsung.

Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan mentor internal, diharapkan literasi digital pengurus 'Aisyiyah dapat terus berkembang, sehingga organisasi mampu beradaptasi dengan era digital dan meningkatkan efektivitas pengelolaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Sukabumi, serta Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan program pelatihan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini.

Selain itu, apresiasi diberikan khususnya kepada Program Studi Teknik Informatika, yang telah memberikan dukungan dalam pengembangan modul pelatihan dan pendamping teknologi.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program ini, baik dalam bentuk dukungan materi, tenaga, maupun pemikiran. Semoga pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengurusan dan anggota 'Aisyiyah dalam meningkatkan literasi digital mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Remiswal, S. Fajri, dan R. Putri, "Aisyiyah dan Peranannya dalam Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan," *Kaganga: Jurnal Pendidik. Sej. dan Ris. Sos. Hum.*, vol. 4, no. 1, hal. 71–77, 2021, doi: 10.31539/kaganga.v4i1.2341.
- [2] A. Sugitanata, F. Hasan, M. R. Kurniawan, dan S. Aminah, "Pemberdayaan Perempuan melalui Pendidikan Islam Progresif Suud Sarim Karimullah: Analisis Strukturalisme dan Implikasinya," *Muadalah*, vol. 12, no. 1, hal. 1–13, 2024, doi: 10.18592/muadalah.v12i1.12151.
- [3] "Sah! Berikut Susunan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah periode 2022–2027," *Muhammadiyah*, [Daring]. Tersedia pada: <https://muhammadiyah.or.id/2022/12/sah-berikut-susunan-pimpinan-pusat-aisyiyah-periode-2022-2027/>. Diakses: 1 April 2025.
- [4] M. A. Aziz, "Analisis manajemen risiko sistem informasi akademik menggunakan metode OCTAVE Allegro (Studi kasus: Universitas Perwira Purbalingga)," Skripsi, Universitas Amikom Purwokerto, 2024.
- [5] H. Wulandari, S. Suherman, dan R. Razali, "Sosialisasi sistem informasi berbasis web dalam meningkatkan pengelolaan data akademik sekolah menengah kejuruan madani marendal i," *RESWARA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, hal. 313–317, 2021.
- [6] B. Burhan, N. Nurwidyayanti, A. Irwandi, N. F. Shaleh, K. Pabulo, dan S. Rahmadhanningsih, "Analisis penerapan manajemen sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi," *J. Ilm. Ecosyst.*, vol. 23, no. 2, hal. 450–464, 2023.
- [7] A. D. Yuniar, A. S. Fibrianto, R. P. Prabawangi, dan K. S. Ananda, "Menciptakan perempuan

- cerdas berinternet melalui penanaman literasi digital Komunitas ‘Ruang Berkarya Perempuan,’” *J. Praksis Dan Dedik. Sos.*, vol. 2, no. 2, hal. 47–53, 2019.
- [8] N. P. Raharjo, B. Winarko, B. Balai, P. Sumber, dan D. Manusia, “Analisis tingkat literasi digital generasi milenial Kota Surabaya dalam menanggulangi penyebaran hoaks,” *J. Komunika J. Komunikasi, Media Dan Inform.*, vol. 10, no. 1, hal. 33, 2021.
- [9] B. P. Statistik, “Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022,” *Badan Pusat Statistik*, [Daring]. Tersedia pada:
<https://www.bps.go.id/id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statistik-telekomunikasi-indonesia-2022.html>. Diakses: 1 April 2025.
- [10] A. R. L. Astuti, “Transformasi digital pada manajemen kearsipan surat di Kelompok Bermain Tunas Mulia,” [unpublished], 2022.
- [11] J. Sudrajat, I. A. Permana, dan N. Azizah, “The Effectiveness of Online Learning Using Google Workspace and WhatsApp Applications,” *Society*, vol. 10, no. 2, hal. 571–578, 2022.